

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang penting dalam pendidikan di sekolah. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses pembelajaran. Siswa sungguh-sungguh mau belajar maka akan dicapai hasil belajar yang lebih baik. Namun pencapaian hasil belajar yang baik tidak mudah. Dalam hal ini guru memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini memang wajar sebab guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar.

Sekolah menengah atas mempunyai tujuan untuk menciptakan atau menyiapkan peserta didik agar mempunyai kemampuan untuk melanjutkan ke jenjang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi. Salah satu usaha yang digunakan untuk mencapai usaha tersebut adalah dengan meningkatkan hasil belajar siswa. Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh hasil. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar maka diperlukan evaluasi, tujuannya untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung. Salah satu sekolah menengah atas yang selalu berupaya meningkatkan hasil belajar para siswanya adalah SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Sekolah yang telah berdiri sejak puluhan

tahun lalu ini selalu berupaya untuk menjadi sekolah terbaik dalam mencetak lulusan yang berkualitas.

Sekolah yang selalu berhasil meluluskan semua siswanya pada saat ujian nasional ini memang berkomitmen menjadi salah satu sekolah unggulan dengan terus menyediakan fasilitas yang dapat mendukung guna terciptanya proses pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Mulai dari menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses pembelajaran, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, ruang UKS, ruang TU, Mushola sampai tempat parkir yang luas. Ketersediaan sarana dan prasarana ini dimaksudkan agar siswa merasa nyaman selama melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah. Karena pihak sekolah menyadari sebagian besar waktu siswa akan dihabiskan di sekolah selain di rumah masing-masing. Sehingga diperlukan sarana yang menunjang bagi aktivitas siswa di sekolah agar siswa merasa nyaman saat melakukan pembelajaran di sekolah.

Selain didukung oleh sarana untuk belajar, lokasi sekolah yang beralamat di jalan Hi. Z.A. Pagaralam No. 14 Labuhan Ratu Bandar Lampung ini merupakan lokasi yang strategis untuk sebuah sekolah karena terletak di lokasi transportasi yang lancar, dan berada di lingkungan yang asri karena terletak diantara sekolah yang masih satu yayasan yaitu TK, SD, SMP dan SMA Muhammadiyah 2. Selain kelengkapan sarana dan prasarana belajar di sekolah serta lokasi sekolah yang strategis, sekolah ini memiliki banyak tenaga pengajar.

Tenaga pengajar yang dalam hal ini adalah guru tentu akan mendukung tercapainya proses pembelajaran yang efektif. Sebagian besar guru di sekolah ini telah menempuh pendidikan strata satu sesuai dengan bidang masing-masing yang di peroleh dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Dalam penerimaan guru baru, sekolah ini mengutamakan seorang guru lulusan fakultas keguruan, ini dimaksudkan agar guru yang telah diterima memang benar-benar orang yang berkompeten dalam bidang pendidikan yaitu mampu mengajar dan mentransfer ilmu kepada para siswanya dengan kemampuannya.

Kenyataannya ketersediaan sarana belajar dan tenaga pengajar yang kompeten tersebut ternyata tak lantas membuat hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 memuaskan. Ternyata masih banyak siswa yang mempunyai nilai di bawah standar khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini sungguh sangat berbanding terbalik dengan kenyataan adanya sarana belajar yang memadai yang telah disediakan oleh pihak sekolah serta dikukung oleh para tenaga pengajar yang kompeten dibidangnya yang ternyata belum mampu membuat siswanya berhasil khususnya dalam mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung dan keterangan guru bidang studi, diperoleh hasil belajar yang dicapai siswa di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung yang umumnya kurang optimal, khususnya pada bidang studi ekonomi. Berdasarkan observasi awal diperoleh data hasil ulangan umum semester ganjil sebagai berikut

Tabel 1. Hasil Ujian Semester Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Kelas	Nilai		Jumlah Siswa
		00 – 69	≥70	
1.	XI IPS 1	25 siswa	9 siswa	34 siswa
2.	XI IPS 2	31 siswa	4 siswa	35 siswa
3.	XI IPS 3	23 siswa	10 siswa	33 siswa
Jumlah	Siswa	79 siswa	23 siswa	102 siswa
	%	77,45 %	22,55 %	100 %

Sumber : Wakil kurikulum

Berdasarkan Tabel 1 di atas, diketahui hasil nilai ulangan semester mata pelajaran Ekonomi secara umum masih tergolong rendah, yaitu dari jumlah siswa sebanyak 102 siswa terlihat hanya 23 siswa atau 22,55% yang mendapat nilai ≥ 70 , berarti sebanyak 79 siswa atau 77,45% memperoleh ≤ 70 . Penggolongan nilai tersebut berdasarkan atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung yang menjelaskan bahwa siswa yang memperoleh nilai kurang dari 70 dianggap kurang berhasil.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, rendahnya hasil belajar siswa tersebut diduga dipengaruhi oleh siswa yaitu kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran dan metode mengajar guru yang kurang bervariasi yang masih didominasi oleh guru. Hal tersebut dapat terlihat dalam proses belajar mengajar yang berlangsung, keberhasilan seorang siswa diduga tidak terlepas dari kegiatan atau aktivitas yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Siswa yang aktif dalam proses belajar mengajar akan lebih baik dibandingkan dengan siswa yang pasif.

Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah aktivitas belajar. Aktivitas belajar sangat diperlukan dan mempengaruhi dalam pencapaian keberhasilan pendidikan. Aktivitas belajar yang dimaksud adalah aktivitas atau kegiatan siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru di sekolah. Siswa yang sedang belajar pasti melakukan sejumlah kegiatan guna memudahkan dalam pencapaian tujuan belajar yang di inginkan. Aktivitas yang harus dimiliki oleh siswa dalam belajar terdiri dari aktivitas mandiri dan aktivitas kelompok. Aktivitas mandiri merupakan aktivitas yang dilakukan secara individu seperti membaca dan mendengarkan penjelasan materi, sedangkan aktivitas kelompok seperti melakukan aktivitas yang dilakukan secara bersama-sama dengan siswa yang lain seperti diskusi dan kerja kelompok.

Prinsip belajar adalah berbuat, tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas. Itulah mengapa aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar (Sardiman, 2001: 93). Kegiatan belajar atau aktivitas belajar sebagai proses terdiri atas enam unsur yaitu tujuan belajar, peserta didik yang termotivasi, tingkat kesulitan belajar, stimulus lingkungan, peserta didik yang memahami situasi dan pola respon peserta didik (Sudjana, 2005: 105).

Faktor lain yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah penggunaan metode pembelajaran. Metode pembelajaran adalah prosedur, langkah-langkah, urutan dan cara yang dilakukan guru dalam pencapaian proses pembelajaran di kelas. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan sangat membantu keberhasilan proses pembelajaran. Metode pembelajaran juga dapat menumbuhkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih metode mana yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan dan dengan metode yang bervariasi dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa (Slameto, 2003: 96). Pemilihan metode yang dipakai oleh guru bukanlah metode yang asal pakai, tetapi harus memperhatikan keefektifan dari metode yang akan digunakan dan yang telah terpilih dari proses penyeleksian metode yang tepat dan cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran yang akan berlangsung. Hal ini dikarenakan dari setiap metode tersebut tentu memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Aktivitas Belajar dan Metode Mengajar Guru di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut

1. Aktivitas pembelajaran di kelas masih didominasi oleh guru.
2. Siswa kurang memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran di kelas.
3. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.
4. Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran kurang bervariasi.
5. Sebagian guru kurang memahami jenis-jenis metode pembelajaran.

6. Penerapan metode pembelajaran di kelas tidak didukung dengan sarana yang memadai.
7. Sebagian besar nilai mata pelajaran ekonomi siswa masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada aktivitas belajar (X_1), metode mengajar guru (X_2), Hasil belajar ekonomi (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan aktivitas belajar terhadap Hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011?
2. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan metode mengajar guru terhadap Hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011?
3. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan aktivitas belajar dan metode mengajar guru terhadap Hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Muhammadiyah 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

1. Pengaruh yang positif dan signifikan aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011.
2. Pengaruh yang positif dan signifikan metode mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011.
3. Pengaruh yang positif dan signifikan aktivitas belajar dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Muhammadiyah 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai masalah yang diteliti.
 - b. Sebagai latihan dan pengalaman dalam mempraktekkan teori yang diterima dibangku kuliah.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi siswa agar dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran.

- b. Bagi sekolah sebagai masukan dalam usaha meningkatkan kualitas peserta didik.
- c. Bagi guru dan calon guru sebagai sumbangan pemikiran dalam memilih metode pembelajaran yang tepat dan efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
- d. Sebagai bahan referensi untuk perpustakaan dan bagi semua pihak yang bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup

1. Ruang lingkup objek penelitian

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah aktivitas belajar, metode mengajar guru, hasil belajar.

2. Ruang lingkup subjek penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011.

3. Ruang lingkup Tempat penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

4. Ruang lingkup waktu penelitian

Ruang lingkup waktu penelitian ini adalah tahun pelajaran 2010/2011.